

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat belajar bagi siswa, dan sebagian besar tugas guru di dalam kelas adalah memberikan pengajaran kepada siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal. Di dalam kelas segala aspek pembelajaran bertemu dan berproses, seperti guru dengan segala kemampuannya, murid dengan segala latar belakang dan potensinya, kurikulum dengan segala komponennya, metode dengan segala pendekatannya, media dengan segala perangkatnya, materi serta sumber pelajaran dengan segala pokok bahasannya bertemu dan berinteraksi di dalam kelas. Oleh karena itu, selayaknya kelas dimanajemeni secara baik dan profesional.

Madrasah merupakan jalur pendidikan sekolah yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kemajuan zaman serta perkembangan ilmu dan pengetahuan dan teknologi. Madrasah sebagai lembaga pendidikan dalam pelaksanaannya mempunyai tujuan yang jelas, karena setiap jenjang pendidikan di suatu lembaga pendidikan mempunyai tujuan sendiri dan keseluruhan tujuan tersebut mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai kegiatan pendidikan di sekolah. Seorang guru tidak hanya dituntut memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik akan tetapi juga harus mampu mengelola kelas yang kondusif sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi dengan mengatakan: Bahwa kegiatan pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personel untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan-kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dari perkembangan siswa.

Kelas adalah tempat para siswa belajar di mana sebagian besar waktu belajar formal siswa berlangsung dalam kelas, agar kegiatan dalam kelas itu dapat berlangsung efektif dan efisien, maka kelas haruslah dikelola secara baik oleh guru. Dengan demikian tugas guru yang pertama adalah menciptakan kelas yang menunjang terlaksananya belajar mengajar yang efektif dan efisien. Tanpa keterampilan dan kemampuan guru mengelola kelas, maka kegiatan pengajaran tidak akan berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditentukan.

¹Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung:Pustaka Setia, 2010), h. 165.

Media belajar yang kurang mendukung seperti buku-buku pelajaran baik untuk siswa maupun untuk pegangan guru yang kurang memadai atau kurang banyak, sarana prasarana yang juga sangat terbatas seperti peralatan-peralatan praktik baik untuk pelajaran agama maupun pelajaran umum tidak tersedia dengan banyak. Keadaan tersebut yang membuat mutu pembelajaran menjadi menurun.

Memperhatikan beberapa hal di atas dapat dirasakan bahwa pelaksanaan manajemen kelas sangat perlu dilaksanakan oleh guru. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk dapat membaca situasi kelas sangat penting agar yang dilakukannya tepat guna.

Diantara langkah-langkah yang harus disiapkan dengan baik oleh guru adalah memanfaatkan media belajar dan sarana prasarana yang ada meskipun sangat terbatas, serta adanya bantuan dari pihak-pihak terkait agar media belajar dan sarana prasaran tersebut dapat terpenuhi dan terlengkapi sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat.

Tujuan pembinaan kegiatan belajar mengajar adalah terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu menghasilkan mutu hasil yang optimal, untuk itu para guru harus mempunyai kemampuan di dalam: Tujuan pembinaan kegiatan belajar mengajar adalah terciptanya kegiatan belajar mengajar yang baik dan mampu menghasilkan mutu hasil yang optimal, untuk itu para guru harus mempunyai kemampuan di dalam:

1. Mengelola kelas
2. Mengelola sarana dan prasarana belajar mengajar, dan
3. Memanfaatkan lingkungan sekolah untuk keperluan belajar.

Pengelolaan kelas ini adalah kemampuan menciptakan suasana di dalam kelas agar terjadi interaksi belajar mengajar yang memotivasi siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh serta memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran.²

Disiplin juga merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar siswa di sekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan menciptakan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan penegakan peraturan yang berupa tata tertib sekolah secara baik dan benar.

Dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah aturan yang berlaku di sekolah berupa sehubungan disiplin siswa yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Salah satu upaya agar dilaksanakan oleh siswa adalah dengan pemberian pelayanan bimbingan di sekolah, dengan pemberian layanan ini diharapkan siswa dapat mematuhi peraturan atau siswa dapat berperilaku disiplin di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola kelas masih belum maksimal. Begitu pentingnya profesionalisme guru di sekolah khususnya dalam hal pengelolaan kelas membuat penulis merasa perlu untuk meneliti lebih jauh bagaimana

²Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 103.

pengelolaan kelas para guru di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaturan peserta didik di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung?
2. Bagaimana pengaturan fasilitas di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaturan peserta didik di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.
2. Untuk mengetahui pengaturan fasilitas di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

D. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul “Impelementasi manajemen kelas di MTs Al-Irshad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung”, adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemampuan guru di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung yang berbeda-beda dalam melakukan manajemen kelas.
2. Media belajar yang sangat kurang di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.
3. Sarana prasarana yang kurang mendukung di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penulisan ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada umumnya terutama Jurusan Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan Islam, juga diharapkan berguna sebagai panduan penulisan dan penelitian berikutnya dengan judul yang serupa.
 - b. Sumbangan kepustakaan bagi Perpustakaan Institut UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Memberikan gambaran kepada para pengajar atau guru yang melakukan manajemen kelas agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.
 - b. Bahan masukan dan informasi untuk para pengajar atau guru, dan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, khususnya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan dikhususkan lagi untuk jurusan

Kependidikan Islam Manajemen Pendidikan Islam dalam rangka memberikan motivasi dan contoh untuk para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tentang maksud judul di atas, maka penulis harus menegaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia: implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan menurut Joko Susila bahwa implementasi merupakan suatu penerapan ide atau konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak baik, baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap.³
2. Manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Kelas adalah tempat dimana proses belajar mengajar dilakukan.
4. Manajemen kelas adalah beragam tingkah laku guru yang kompleks agar pengajarannya menjadi efektif dan efisien. Manajemen merupakan suatu hal dapat membuat siswa terlihat sangat aktif dalam aktivitas pembelajaran

³ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 189

di kelas dan mereduksi tingkah laku-tingkah laku yang kontraproduktif dengan proses pembelajaran sehingga guru dan siswa dapat melakukan proses belajar mengajar dengan efisien jika di lihat dari segi waktu. Tanpa manajemen kelas yang efektif proses pembelajaran siswa akan terganggu selama pengajaran berlangsung.

Jadi yang dimaksud di atas dengan penggalan-penggalan dari judul tersebut ialah untuk lebih mempermudah dalam penelitian untuk menghasilkan suatu data yang dapat diproses dalam pengambilan data.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I berisikan pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan landasan teori yang meliputi: pengertian implementasi, dan manajemen kelas.

Bab III berisikan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian.

Bab IV berisikan laporan dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V berisikan penutup yang meliputi dari hasil penelitian dan saran-saran.

Daftar Pustaka